

## ABSTRAK

### **Deden Jamaludin (NIM: 1148030052) Dampak Pembuangan Limbah PT Kahatex Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kampung Rancabeureum Desa Sukamulya Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.**

Penelitian ini berangkat dari masalah dampak limbah industri PT Kahatex terhadap kesejahteraan petani dan warga Kampung Rancabeureum, Desa Sukamulya, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Awalnya Rancaekek adalah kawasan yang asri kawasan pertanian dan mayoritas penduduknya adalah petani dan buruh tani, Kampung Rancabeureum adalah kawasan yang memiliki kekayaan yang berlimpah setelah adanya limbah industri pada tahun 80-an kesejahteraan petani mulai menjadi polemik sosial dan polemik ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembuangan limbah PT KAHATEX terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kampung Rancabeureum dan mengetahui kompensasi perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang terkena limbah.

Penelitian ini menggunakan teori Emil Durkheim mengkonseptualisasikan masyarakat dalam hal norma- normanya atau jenis-jenis integrasi sosial yaitu cara individu secara sosiologis berhubungan dengan struktur sosial melalui fakta- fakta sosial. Lebih lanjut Durkheim menjelaskan dua tipe utama solidaritas yaitu solidaritas mekanik, dan solidaritas organik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung ke lapangan, kemudian data yang telah terkumpul di analisis melalui tahapan reduksi sampai tahap pengambilan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Kampung Rancabeureum, Desa Sukmulya, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Adapun data sekunder diambil dari buku- buku, surat kabar, jurnal, dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

Berdasarkan analisa data dari penelitian tersebut terdapat hasil bahwa proses pembuangan Limbah perusahaan tekstil PT KAHATEX sudah sesuai dengan SOP IPAL namun ada beberapa pelanggaran yang dilakukan perusahaan yaitu produksi yang lebih daya tampung instalasi yang tidak diperbaharui sehingga mengakibatkan daya tampung pengelolaan limbah tidak mencukupi. Dampak tersebut mengakibatkan perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dampak sosial adalah nilai kekeluargaan yang mulai terkikis, interaksi masyarakat mulai berubah, masyarakat memiliki kesadaran akan mutu pendidikan yang tinggi, kesehatan mulai tidak merata. Sedangkan dari sisi ekonomi adalah penghasilan tambahan, memiliki etos kerja yang baik yaitu disiplin dan rajin, tunjangan transport tidak merata, tingkat kesejahteraan berbeda-beda, pendapatan ekonomi tidak merata. Dan kompensasi perusahaan memberikan tunjangan bagi masyarakat sekitar untuk keperluan warga perdesa.